MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MERONCE DENGAN MANIK – MANIK PADA KELOMPOK A TK PANCAMURNI AL – USMAN KERTOSONO TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG – PAUD

Oleh :
IIM ROATUL MARDIYAH
NPM : 13.1.01.11.0250 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

IIM ROATUL MARDIYAH
NPM : 13.1.01.11.0250 P

Judul

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

MELALUI KEGIATAN MERONCE DENGAN MANIK – MANIK

PADA KELOMPOK A TK PANCAMURNI AL – USMAN KERTOSONO

TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD

FKIP UNP Kediri

Tanggal 23 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs.Kuntjojo, M.Pd.,M.Psi	Veny Iswantiningtyas, M.Psi
NIDN.0717015501	NIDN.0704118202

Skripsi oleh :

IIM ROATUL MARDIYAH
NPM : 13.1.01.11.0250 P

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

MELALUI KEGIATAN MERONCE DENGAN MANIK – MANIK

PADA KELOMPOK A TK PANCAMURNI AL – USMAN KERTOSONO

TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal 28 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs.Setya Adi Sancaya, M.Pd _____
2. Penguji I : Veny Iswantiningtyas, M.Psi _____
3. Penguji II : Drs.Kuntjojo, M.Pd., M.Psi _____

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN : 0716046202

iii

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : IIM ROATUL MARDIYAH

Jenis kelamin : Perempuan

Tempat/tgl lahir : Nganjuk , 11 Desember 1972

NPM : 13.1.01.11.0250 P

Fak/Prodi : FKIP / PG PAUD

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain ,kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 19 Maret 2015

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
47401ACF494986292
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

IIM ROATUL MARDIYAH
NPM:13.1.01.11.0250 P

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MERONCE DENGAN MANIK – MANIK PADA KELOMPOK A TK PANCAMURNI AL – USMAN KERTOSONO TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015

IIM ROATUL MARDIYAH
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. 0354 – 776706

ABSTRAK

Kata Kunci : *Motorik halus, meronce,manik – manik*

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan peneliti bahwa kemampuan motorik halus melalui kegiatan meronce dengan manik – manik pada anak kelompok A TK Pancamurni Al – Usman Kertosono masih sangat rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah Apakah penerapan kegiatan meronce dengan manik – manik dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Pancamurni Al – Usman Kertosono ?

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 3 siklus. Masing – masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan,observasi dan refleksi.Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A TK Pancamurni Al – Usman Kertosono dengan jumlah anak didik 16 anak,terdiri dari 8 anak perempuan dan 8 anak laki – laki.Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan meronce dengan manik – manik dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Sebelum dilakukan tindakan, ketuntasan belajar masih mencapai 40% (8 anak). Setelah dilakukan tindakan, ketuntasan belajar menjadi meningkat.Pada siklus I ketuntasan belajar mencapai 50% (6 anak) .Pada siklus II ketuntasan belajar mencapai 62% (8 anak).Pada siklus III ketuntasan belajar mencapai 79% (11 anak).Sehingga hipotesis tindakan diterima.

Kesimpulan hasil penelitian ini bahwa penerapan kegiatan meronce dengan manik – manik dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

Saran yang disampaikan kepada Kepala TK agar memotivasi guru lain melaksanakan PTK untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Dan untuk guru TK apa yang sudah dilakukan peneliti bisa dijadikan pilihan tindakan.

I. PENDAHULUAN

Anak usia dini sampai dengan usia memasuki umur 6 tahun merupakan masa keemasan karena pada masa itu keadaan fisik maupun segala kemampuan anak sedang berkembang cepat. Pada masa tersebut merupakan masa yang paling baik untuk mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak, salah satunya perkembangan motorik halusnya.

Kemampuan motorik halus sangat penting untuk dikembangkan sedini mungkin. Kemampuan motorik halus hanya memerlukan bagian – bagian tubuh tertentu saja. Kemampuan motorik halus memerlukan otot – otot kecil saja, jari – jemari dan pergelangan tangan.

Untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak sejak dini, anak diajari dengan hal – hal yang berkenaan dengan perkembangan motorik halus seperti memegang pensil, memegang sendok atau garpu agar bisa makan sendiri atau ketrampilan yang mengarah pada perkembangan motorik halusnya.

Dalam pembelajaran di TK untuk mengoptimalkan perkembangan motorik halus, anak diajarkan cara memegang pensil/krayon yang benar, menggunting, menganyam, menjahit jelujur, merangkai.

Berdasarkan Survey awal yang dilakukan oleh peneliti pada kelompok A TK Pancamurni Al – Usman Kertosono kemampuan motorik halus anak dalam hal meronce masih belum berkembang dengan baik.

Pada studi pendahuluan yang peneliti lakukan perkembangan kemampuan motorik halus anak dari 20 anak didik kelompok A TK Pancamurni Al – Usman Kertosono, yang mendapat bintang 4 sebanyak 3 anak (15%), yang mendapat bintang 3 sebanyak 5 anak (25%), yang mendapat bintang 2 sebanyak 9 anak (45%), yang mendapat bintang 1 sebanyak 3 anak (15%).

Belum berkembangnya kemampuan motorik halus anak dalam meronce dengan manik-manik pada kelompok A TK Pancamurni Al Usman Kertosono merupakan masalah yang harus dipecahkan. Sehingga guru kelas selaku peneliti bermaksud memecahkan masalah tersebut melalui penelitian tindakan kelas.

Belum berkembangnya kemampuan motorik halus anak dalam meronce dengan manik-manik, terjadi karena faktor-faktor sebagai berikut : (1) Proses belajar pembelajaran di kelas belum berjalan secara optimal, (2) Peran orang tua anak belum optimal, (3) Ada masalah dengan kondisi atau kesehatan anak, (4) Minat anak untuk perkembangan dalam motorik halus masih lemah.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

I. Kemampuan Motorik Halus

a. Pengertian Kemampuan Motorik Halus

Menurut Dini P dan Daeng Sari (1996:72) motorik halus adalah aktivitas motorik yang melibatkan aktivitas otot – otot kecil atau halus , gerakan ini menurut koordinasi mata dan tangan serta pengendalian gerak yang baik yang memungkinkannya melakukan ketepatan dan kecermatan dalam gerak.

Menurut Kartini Kartono (1995:83) Motorik halus adalah ketangkasan, ketrampilan jari tangan dan pergelangan tangan serta penugasan terhadap otot – otot urat pada wajah.

Menurut Sumantri (2005 : 143) ketrampilan motorik adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot – otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan.

b. Fungsi Kemampuan Motorik Halus

Menurut Suyanto (2005:51) motorik halus berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan bagian tubuh yang lebih spesifik, seperti menulis, melipat, merangkai, mengancing baju, menali sepatu dan menggunting.

Menurut Saputra dan Rudyanto (2005:116) fungsi pengembangan motorik halus adalah sebagai alat untuk mengembangkan koordinasi

kecepatan tangan dengan gerakan mata dan sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus

Kartini Kartono (1995:21), mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus anak sebagai berikut :

1) Faktor hereditas (warisan sejak lahir atau bawaan).
2) Faktor lingkungan yang menguntungkan atau merugikan kematangan fungsi-fungsi organis dan fungsi psikis.
3) Aktivitas anak sebagai subyek bebas yang berkemauan, kemampuan, punya emosi serta mempunyai usaha untuk membangun diri sendiri.

d. Metode Pembelajaran Motorik Halus: (1) Metode Demonstrasi, (2) Metode Pemberian Tugas, (3) Metode Latihan Ketrampilan.

2. Kegiatan Meronce

a. Pengertian Meronce

Dikatakan oleh Pamadhi (2008:9.12) bahwa merangkai dan meronce dapat meningkatkan kreativitas dan meningkatkan rasa komposisi dalam mengatur benda, sehingga dalam penataan ini akan sangat bermanfaat bentuk dan bahan, melatih ketelitian dalam menyusun benda-benda.

b. Macam – macam meronce antara lain: (1) Meroce berdasarkan warna, (2) Meronce berdasarkan bentuk,(3) Meronce berdasarkan warna dan bentuk, (4) Meronce berdasarkan warna, bentuk dan ukuran.

c. Manfaat kegiatan meronce bagi Anak Usia Dini : (1) Mampu mengasah kemampuan kognitif, (2) Sarana menyiapkan anak untuk dapat membaca (3) Melatih ketelitian anak.

B. Kerangka Berpikir

Kemampuan motorik halus anak sangat perlu untuk dikembangkan sejak dini. Dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini hanya memerlukan koordinasi antara jari jemari tangan dengan mata.

Semakin seringnya anak melakukan aktifitas berhubungan dengan pengembangan kemampuan motorik halusnya, maka perkembangan kemampuan kemampuan motorik halus anak itu akan berkembang secara optimal.

Salah satu cara yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak dalam pembelajaran yaitu dengan kegiatan meronce manik – manik.

Dengan kegiatan pembelajaran meronce dengan manik-manik diharapkan mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak di kelompok A TK PAncamurni Al – Usman Kertosono Tahun Pelajaran 2014/2015.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok A TK Pancamurni Al-Usman Kertosono tahun pelajaran 2014 – 2015,yang berjumlah 18 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

Alasan dipilihnya anak kelompok A TK Pancamurni Al-Usman Kertosono sebagai Subjek Penelitian

ini karena tingkat kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan meronce manik - manik masih rendah.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart, yaitu di dalam suatu Siklus terdiri dari 4 komponen, keempat komponen tersebut meliputi : (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi dan (4) refleksi.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data Yang Diperlukan
   a. Data tentang kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Pancamurni Al-Usman Kertosono.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.
2. Teknik dan Instrumen yang Digunakan
   a) Data tentang kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Pancamurni Al-Usman Kertosono dikumpulkan dengan teknik hasil karya menggunakan instrument pedoman atau rubrik hasil karya.

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (ALAT PENILAIAN HASIL KARYA ANAK)		
1	Subjek yang dinilai	Anak kelompok A TK Pancamurni Al – Usman Kertosono
2	Kemampuan yang dinilai	Motorik halus dengan kegiatan meronce manik – manik
3	Indikator	a) Kemampuan memasukkan benang ke lubang manik – manik.
		b) Ketepatan mengurutkan warna sesuai pola
		c) Kemampuan mengikat tali dengan benar
4	Teknik penilaian	Hasil Karya
5	Prosedur	a) Menyiapkan perlengkapan untuk meronce
		b) Menjelaskan tentang langkah – langkah meronce
		c) Membagikan peralatan meronce pada anak didik
		d) Anak didik melakukan unjuk kerja kegiatan meronce
		e) Guru membimbing dan memotivasi anak – anak didik dalam kegiatan meronce
		f) Guru mengevaluasi hasil karya anak – anak didik
6	Kriteria Penilaian	a) Anak mendapat bintang empat jika anak mampu memasukkan benang ke lubang manik - manik, mengurutkan warna dengan tepat dan mengikat tali dengan benar tanpa bantuan
		b) Anak mendapat bintang tiga jika anak mampu memasukkan benang ke lubang manik – manik, mengurutkan warna dengan tepat dan mengikat tali dengan benar tetapi masih memerlukan bimbingan dan bantuan
		c) Anak mendapat bintang dua jika anak mampu memasukkan benang ke lubang manik – manik, mengurutkan warna dan mengikat tali tetapi belum tepat dan benar
		d) Anak mendapat bintang satu jika anak belum mampu memasukkan benang ke lubang manik – manik, mengurutkan warna dan mengikat tali

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum tindakan-

tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut

1. Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus :

   $P = \frac{f}{N} x\ 100\ \%$

   Keterangan =

   P : Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

   f : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

   N : Jumlah anak keseluruhan
2. Membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III.

   Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar dari waktu sebelum tindakan, dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan dari siklus I, siklus II, dan siklus III.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I Tanggal 5 Februari 2015
Siklus II Tanggal 12 Februari 2015
Siklus III Tanggal 18 Februari 2015

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Pancamurni Al-Usman Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk. TK Pancamurni Al-Usman berdiri pada tanggal 23 Januari 1976. Memiliki lima ruang belajar yang terdiri dari 3 ruang Kelompok A dan 2 ruang Kelompok B.Status TK Pancamurni Al-Usman Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk terakreditasi B.

Pada Tahun Pelajaran 2014/2015, jumlah guru yang ada sebanyak 9 orang dan jumlah anak didik sebanyak 110 anak.Anak didik terbagi menjadi lima kelompok yaitu Kelompok A1 terdiri dari 24 anak, Kelompok A2 terdiri dari 20 anak, Kelompok A3 terdiri dari 16 anak, Kelompok B1 terdiri dari 25 anak dan Kelompok B2 terdiri dari 25 anak.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1) Rencana Umun Pelaksanaan Tindakan

Peneliti bersama teman sejawat membuat persiapan – persiapan penelitian yang terdiri dari skenario pembelajaran yang tersusun dalam : RKM, RKH, lembar observasi untuk anak dan guru, lembar penilaian untuk anak.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada minggu I bulan Februari 2015 pada hari Kamis tanggal 5 Februari 2015. Tema yang digunakan adalah pekerjaan sedangkan sub tema macam-macam pekerjaan. Pada saat pelaksanaan tindakan siklus I jumlah anak didik yang hadir 12 anak dan yang tidak hadir 4 anak.

Hasil Penilaian Hasil Karya

Kemampuan Meronce Manik- Manik Siklus I

Berdasarkan data dari hasil penelitian kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan meronce dengan manik – manik pada siklus I diketahui bahwa kemampuan meronce anak kelompok A sebanyak 6 anak (50%) termasuk kategori tuntas dan 6 anak (50%) belum tuntas, maka kegiatan pembelajaran ini belum tuntas dan akan diadakan perbaikan pada siklus II.

3) Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada minggu II bulan Februari 2015 pada hari Kamis tanggal 12 Februari 2015. Tema yang digunakan adalah pekerjaan sedangkan sub tema tugas-tugas pekerjaan. Pada saat pelaksanaan tindakan siklus II jumlah anak didik yang hadir 13 anak dan yang tidak hadir 3 anak.

Hasil Penilaian Hasil Karya Kemampuan Meronce Manik-ManikSiklus II

No.	Nama	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ravi						
2.	Adelia		√				√
3.	Ninda						
4.	Sasa			√		√	
5.	Syafy’				√	√	
6.	Nana				√	√	
7.	Chika		√				√
8.	Chelse						
9.	Firas			√		√	
10.	Gading			√		√	
11.	Rima			√		√	
12.	Arul				√	√	
13.	Abde		√				√
14.	Sari		√				√
15.	A’al		√				√
16.	Restu				√	√	
Jumlah		-	5	4	4	8	5
Prosentase		-	38%	31 %	31%	62%	38%

Berdasarkan data dari hasil penelitian kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan meronce dengan manik – manik pada siklus II diketahui bahwa kemampuan meronce anak kelompok A sebanyak 8 anak (62%) termasuk kategori tuntas dan 5 anak (38%) belum tuntas. Maka kegiatan pembelajaran ini belum memenuhi harapan peneliti sehingga pada siklus II pembelajaran belum tuntas dan akan diadakan perbaikan pada siklus III.

No.	Nama	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ravi	√					√
2.	Adelia		√				√
3.	Ninda			√		√	
4.	Sasa			√		√	
5.	Syafy’						
6.	Nana				√	√	
7.	Chika		√				√
8.	Chelse						
9.	Firas			√		√	
10	Gading		√				√
11	Rima						
12	Arul				√	√	
13	Abde						
14	Sari		√				√
15	A’al		√				√
16	Restu				√	√	
Jumlah		1	5	3	3	6	6
Prosentase		8%	42%	25%	25%	50%	50%

4) Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan pada minggu III bulan Februari 2015 pada hari Rabu tanggal 18 Februari 2015. Tema yang digunakan adalah pekerjaan sedangkan sub tema alat-alat pekerjaan. Pada saat pelaksanaan tindakan siklus III jumlah anak didik yang hadir 14 anak dan yang tidak hadir 2 anak.

Hasil Penilaian Hasil Karya
Kemampuan Meronce Manik– Manik
Siklus III

No.	Nama	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ravi		√				√
2.	Adelia			√		√	
3.	Ninda				√	√	
4.	Sasa						
5.	Syafy'				√	√	
6.	Nana				√	√	
7.	Chika			√		√	
8.	Chelse						
9.	Firas			√		√	
10.	Gading			√		√	
11.	Rima				√	√	
12.	Arul				√	√	
13.	Abde		√				√
14.	Sari		√				√
15.	A'al			√		√	
16.	Restu				√	√	
Jumlah		-	3	5	6	11	3
Prosentase		-	21%	36%	43%	79%	21%

Berdasarkan data dari hasil penelitian kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan meronce dengan manik – manik pada siklus III diketahui bahwa kemampuan meronce anak kelompok A sebanyak 11 anak (79%) termasuk kategori tuntas dan 3 anak (21%) belum tuntas. Maka kegiatan pembelajaran ini sudah mencapai ketuntasan karena sudah melewati batas ketuntasan yaitu 75% sehingga sesuai dengan harapan peneliti.

C.Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan ,kegiatan pembelajaran meronce dengan manik – manik untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Pancamurni Al – Usman Kertosono dari pra tindakan sampai dengan siklus III mengalami peningkatan.Hal ini dapat dilihat dari perbandingan ketuntasan belajar anak pada tabel dibawah ini :

Hasil Penilaian Hasil Karya
Kemampuan Meronce Manik – Manik
Pra Tindakan Sampai Dengan Tindakan
Siklus III Anak Kelompok A TK
Pancamurni Al – Usman Kertosono

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	BINTANG 1	15%	8%	-	-
2.	BINTANG 2	45%	42%	38%	21%
3.	BINTANG 3	25%	25%	31%	36%
4.	BINTANG 4	15%	25%	31%	43%
	JUMLAH	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar dari pra tindakan sampai tindakan siklus III.Pada pra tindakan ketuntasan belajar mencapai 40%.Setelah dilaksanakan tindakan siklus I prosentase ketuntasan belajar mengalami peningkatan hingga mencapai 50%.Pada siklus II prosentase ketuntasan belajar mengalami peningkatan hingga mencapai 62%..Pada tindakan siklus III prosentase ketuntasan belajar terjadi peningkatan hingga mencapai 79%.

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran meronce dengan manik – manik untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Pancamurni Al – Usman Kertosono membawa hasil.Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya prosentase ketuntasan belajar anak setelah dilaksanakan tindakan 3 siklus.Ketuntasan belajar anak sudah melewati batas minimal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran meronce

dengan manik – manik dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A TK Pancamurni Al – Usman Kertosono sehingga hipotesa penelitian dapat diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Selama proses .tindakan mulai dari siklus I sampai dengan siklus III tidak ada kendala .Bahkan Kepala Sekolah dan rekan guru sangat mendukung pelaksanaan penelitian tindakan kelas tersebut.Sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan tindakan.

2. Keterbatasan

Dalam penelitian ini , peneliti mengalami keterbatasan dalam minimnya pengalaman yang dimiliki peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas .

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A.Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis dan hasil – hasil pengujian selanjutnya disimpulkan sebagai berikut :

Penerapan kegiatan meronce dengan manik – manik dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Pancamurni Al – Usman Kertosono.

B. Saran – saran

Berdasarkan latar belakang dan kesimpulan selanjutnya disampaikan saran – saran sebagai berikut :

1. Untuk Kepala TK

Agar terjadi peningkatan mutu pembelajaran sebaiknya Kepala TK mendorong dan memotivasi guru yang lain untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas,terutama untuk pembelajaran yang belum tuntas.

2. Untuk Guru TK

Untuk maksud yang sama yaitu upaya pengembangan kemampuan meronce dengan manik – manik ,apa yang sudah peneliti lakukan bisa dijadikan pilihan tindakan.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Motorik Halus di Taman Kanak – Kanak*.Jakarta : Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar.

Dini.P dan Daeng Sari. 1996. *Metode Pengajaran di TK.* Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Drs. M.S.Sumantri.2005. *Model Pengembangan Ketrampilan Anak Usia Dini*.Jakarta: Depdikbud.

Hurlock,E.B.1978.*Perkembangan Anak Jilid* I.Jakarta : Erlangga.

Kartini, Kartono.1995. *Teori Perkembangan Motorik Halus*.Tersedia. http://www.google.com/search? *Teori perkembangan motorik halus (12 November 2014).*

Lindya.2008.*Motorik Halus.www.prefsot.com.*

Pujiastuti Sri Indah, Sri Wulan, Lara Fridani.2008.*Eavalusi Perkembangan Anak Usia Dini*.Jakarta : Universitas Terbuka.

Rudyanto, Yudha M Saputra. 2005. *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan keterampilan Anak TK.*

Slamet Suryanto.2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta :* Hikayat.

S. Sukardi Evan, Hajar Pamadhi.2008.*Seni Ketrampilan Anak*, Jakarta : Universitas Terbuka.

Sujiono.B.2009. *Metode Pengembangan Fisik.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Sumanto.2005.*Pengembangan Kreatifitas Seni Rupa Anak TK.* Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Sumantri.2005. Model *Pengembangan Ketrampilan Motorik Halus Anak Usia Dini.* Jakarta : Depdikbud.

Wardani Igak.2009. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Winda Gunarti, dkk.2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini.* Jakarta : Universitas terbuka.

Kediri, 07 April 2015

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Drs. KUNTJOJO, M.PD., M.Psi	**VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi**
NIDN.0717015501	NIDN.0704118202